BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

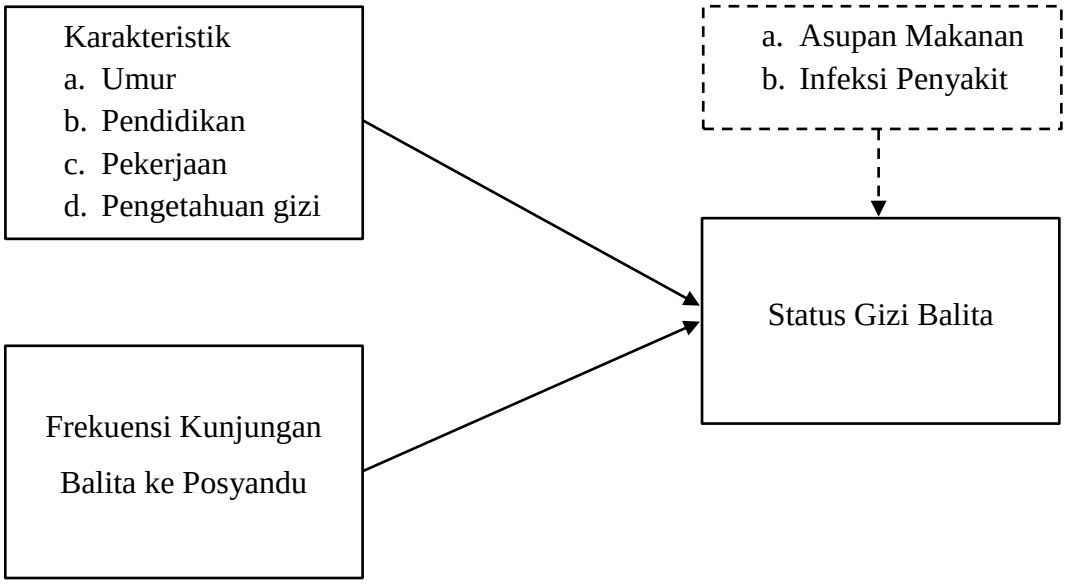

Gambar 1
Perbedaan Status Gizi Balita Berdasarkan Karakteristik Ibu dan Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu

Keterangan :

→ = Diteliti

- - - - - - - - → = Tidak Diteliti

Penjelasan :

Berdasarkan teori *United Nations Children's Fund* (UNICEF) (dalam Penilaian Status Gizi, 2017). Timbulnya masalah gizi pada balita disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yaitu asupan makanan dan infeksi penyakit. Faktor tidak langsung yaitu karakteristik ibu, antara lain umur, pendidikan, status sosial, budaya, dan lain-lain (Sulistyorini, 2017).

Umur ibu menentukan pola pengasuhan dan penentuan makanan yang sesuai bagi anak, karena semakin bertambah umur ibu maka semakin bertambah pengalaman dan kematangan ibu dalam pola pengasuhan dan penentuan makan anak. Sedangkan pendidikan ibu merupakan modal utama dalam menunjang ekonomi keluarga juga berperan dalam penyusunan makan keluarga, serta pengasuhan dan perawatan anak. Jika ditinjau dari pekerjaan, ibu yang bekerja akan memiliki waktu yang lebih sedikit untuk mengasuh anak, sehingga akan berpengaruh pada kualitas perawatan anak dan akan mempengaruhi status gizi anak. Permasalahan gizi pada balita juga diakibatkan oleh tingkat pengetahuan ibu, karena mempengaruhi dalam pemilihan bahan makanan, jumlah makanan, serta keanekaragaman makanan. Selain itu, tingkat kehadiran ke posyandu juga berperan penting terhadap status gizi balita, penting bagi balita aktif berkunjung ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan, serta kesehatan balita (Fitri dan Suminar, 2018).

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah status gizi balita.

b. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu dan frekuensi kunjungan balita ke posyandu.

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi Balita	Gambaran terpenuhinya kebutuhan gizi balita, yang diperoleh dari konsumsi zat gizi. Penentuan status gizi berdasarkan indeks BB/U.	Cara Ukur: Menimbang berat badan. Alat Ukur: Timbangan berat badan, dan tabel *z-score*.	Berat badan dan status gizi	Interval
Karakteristik Ibu	Segala sesuatu yang melekat atau ciri-ciri pada ibu balita.			
Sub Variabel: a. Umur	Rentang waktu yang dihitung sejak dilahirkan sampai dengan ulang tahun terakhir.	Cara Ukur: Menggunakan metode wawancara. Alat Ukur: Kuesioner	Umur dalam tahun	Interval
b. Pendidikan	Pembelajaran yang ditempuh ibu balita sampai mendapatkan ijazah terakhir.	Cara Ukur: Menggunakan metode wawancara. Alat Ukur: Kuesioner	Tingkat pendidikan	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
c. Pekerjaan	Jenis aktivitas yang dilakukan ibu balita dalam mencari nafkah atau pendapatan.	Cara Ukur: Menggunakan metode wawancara. Alat Ukur: Kuesioner	Jenis pekerjaan	Ordinal
d. Pengetahuan Gizi	Segala sesuatu yang diketahui ibu balita tentang gizi seimbang, sumber makanan zat gizi makro, pengertian gizi baik, tanda-tanda balita gizi kurang, posyandu, vitamin A, dan arti umur balita bertambah tetapi berat badan tidak naik. Dengan jumlah 10 pertanyaan.	Cara Ukur: Menggunakan metode wawancara. Alat Ukur: Kuesioner pengetahuan gizi.	Skor pengetahuan	Interval
Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu	Kunjungan balita yang diantar oleh ibu atau keluarganya ke posyandu di wilayahnya sebulan sekali dengan tujuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.	Cara Ukur: Menggunakan metode wawancara dan pencatatan. Alat Ukur: Kuesioner kunjungan balita ke posyandu	Jumlah kunjungan ke posyandu	Interval

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada perbedaan status gizi balita berdasarkan umur ibu di Desa Kapal Mengwi Badung.
2. Ada perbedaan status gizi balita berdasarkan pendidikan ibu di Desa Kapal Mengwi Badung.
3. Ada perbedaan status gizi balita berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Kapal Mengwi Badung.
4. Ada perbedaan status gizi balita berdasarkan pengetahuan gizi ibu di Desa Kapal Mengwi Badung.
5. Ada perbedaan status gizi balita berdasarkan frekuensi kunjungan balita ke posyandu di Desa Kapal Mengwi Badung.